

**KONTRIBUSI KONSEP DIRI DAN PELAKSANAAN SUPERVISI
PEMBELAJARAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAKSANAAN TUGAS
GURU PADA SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN
SUNGAI PAGU KABUPATEN SOLOK SELATAN**

TESIS



**OLEH
EDISON
2012/1209830**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Edison, 2015 : The Contributions of the Self Concept and Implementation of Supervision Instructional toward Effectiveness of Task Conduction of the Primary School Teachers at Kecamatan Sungai Pagu Solok Selatan Regency. Thesis. Graduate Program. Padang of Padang State University.

Teacher Effectiveness Task Execution were considered as one of the important factors in determining the quality of education. From the preliminary study it was found that the performance duties of the teachers of primary school teachers at Kecamatan Sungai Pagu Solok Selatan of Regency was not as it should be. This conditions was presumed to be effected by several factor, two of wich considered to be more dominat, namely achievement self concept and Implementation Supervision Learning. Therefore, this study was designed to investigate the contributions of the Self Concept and Implementation Supervision Learning toward Teacher Effectiveness Task Execution. There hypothesis were proposed namely: 1) the Self Concept contributes toward Teacher Effectiveness Task Execution of the primary school, 2) Implementation Supervision Learning contributes toward Teacher Effectiveness Task Execution of the primary school, 3) the Self Concept and Implementation Supervision Learning toward Teacher Effectiveness Task Execution of the teachers of the primary school.

The population of the study were 307 primary teachers Kecamatan Sungai Pagu, in whic 61 them were selected as sample by using stratified proportional random sampling technique. Data from there variable collected by using Likert model quesioennareires which were already tasted their validity anda ralibility. The collected data were analized statistically by using corellation and regression techniques with the use of SPSS Version 17.

From the data analysis it was found that (1) Self Concept contributing to Teacher Effectiveness Task Execution of the primary school teahers at Kecamatan Sungai Pagu with the amount of contribution of 24,7%, (2) Implementation Supervision Learning contributing Teacher Effectiveness Task Execution of the primary school teahers at Kecamatan Sungai Pagu with the amount of 25,7%. (3) Self Concept and Implementation Supervision Learning contribute to the Teacher Effectiveness Task Execution of the primary school teahers of 41,5%. It is clear that to increase the Teacher Effectiveness Task Execution is good and should ideally be done by improving the self concept, Implementation Supervision Learning, conducive school environment.

ABSTRAK

Edison, 2015 : Kontribusi Konsep Diri dan Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru Pada SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang

Efektivitas pelaksanaan tugas guru dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Dari hasil studi pendahuluan ditemukan bahwa efektivitas pelaksanaan tugas guru sekolah dasar di kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan tidak sebagaimana mestinya. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, tapi yang dianggap lebih dominan yaitu, konsep diri dan pelaksanaan supervisi pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menyelidiki kontribusi konsep diri dan pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru. Tujuan penelitian ini adalah 1) konsep diri guru berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru 2) pelaksanaan Supervisi Pembelajaran berkontribusi terhadap terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru, 3) Konsep diri guru dan pelaksanaan supervisi pembelajaran secara bersama-sama berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah 307 orang guru Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Sampel 61 orang guru yang terpilih melalui teknik *stratified proportional random sampling*. Penelitian analisis model skala Likert yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Data ini dianalisis secara statistik menggunakan teknik korelasi dan regresi menggunakan program SPSS Versi 20.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa konsep diri berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru SD Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dengan besaran kontribusi sebesar 24,7%, pelaksanaan supervisi pembelajaran berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru SD Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok dengan besaran sebesar 25,7%. Konsep diri dan pelaksanaan supervisi pembelajaran secara bersama-sama berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru sebesar 41,5%. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas guru yang baik dan ideal sebaiknya dilakukan melalui peningkatan konsep diri, pelaksanaan supervisi pembelajaran dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

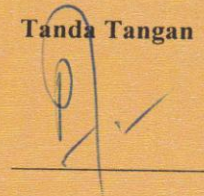
Mahasiswa : *Edison*
NIM. : 1209830

Nama

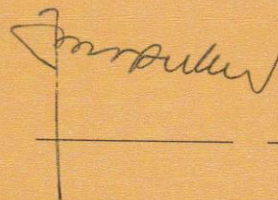
Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
Pembimbing I



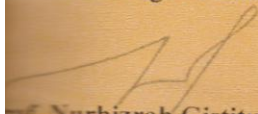
Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
Pembimbing II



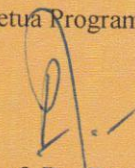
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

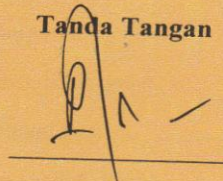
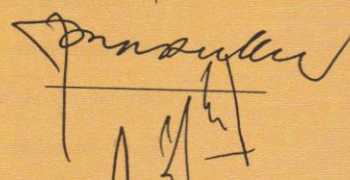
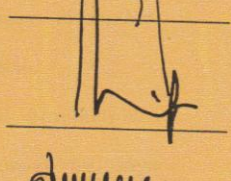
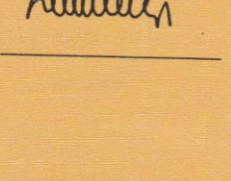
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
P. 19580325 199403 2 001



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Yahya, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Edison*
NIM. : 1209830
Tanggal Ujian : 29 - 1 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul **"Kontribusi Konsep Diri dan Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran terhadap Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru Pada SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan"** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015
Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
FF3DFACF58884778
6000



Edison

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebagai ungkapan syukur atas berkah, rahmah dan karuniaNya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga Tesis berjudul **“Kontribusi Konsep Diri dan Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran terhadap Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru Pada SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”** ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd sebagai pembimbing I, dan. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah ikhlas membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd, Prof. Dr. Gusril, M.Pd dan Dr. Yahya, M.Pd sebagai kontributor yang telah memberikan sumbangan, kritik, ide dan saran demi sempurnanya penelitian ini
3. Pimpinan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian penelitian ini..

4. Para Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan serta segenap karyawan program pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Kepala Dinas Pendidikan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan, Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu atas izin dan keikutsertaannya dalam penelitian ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu menyelesaikan penelitian ini.
7. Semua keluarga yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan kuliah serta penulisan tesis ini.

Tiada harapan penulis, kecuali Allah SWT membalasi semua bantuan, dorongan, dan kemudahan yang telah diberikan sebagai suatu amal dan ilmu yang bermanfaat yang bernilai ibadah dengan pahala yang setimpal. Amin Ya Rabbal Allamin.

Penulis

Edison

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	12
1. Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru.....	12
2. Kosnep Diri Guru	24
3. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran	31
B. Penelitian yang Relevan.....	44
C. Kerangka Pemikiran.....	45
D. Hipotesis.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Populasi dan Sampel	49
C. Definisi Operasional.....	55
D. Instrumen Penelitian.....	58
E. Uji Coba Instrumen	60
F. Teknik Analisis Data	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif	65
B. Persyaratan Analisis	72
C. Pengujian Hipotesis	76
D. Pembahasan.....	84
E. Keterbatasan Penelitian	89

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	94

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Data Guru Strata, Masa Kerja Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan	50
2. Hasil Perhitungan Sampel.....	54
3. Penyebaran Sampel Penelitian	55
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	60
5. Kisi-kisi Setelah Uji Coba.....	61
6. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen	62
7. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru (Y)	65
8. Tingkat Capaian Respon Setiap Indikator Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru.....	66
9. Distribusi Frekuensi Skor Konsep Diri (X_1).....	68
10. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Konsep Diri.....	69
11. Distribusi Frekuensi Indikator Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran (X_2).....	70
12. Tingkat Pencapaian Responen Indikator Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran.....	71
13. Hasil Uji Normalitas	72
14. Homogenitas Variabel Konsep Diri (X_1), Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran (X_2) dan Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru (Y).....	73
15. Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 terhadap Variabel Y	74
16. Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 terhadap Variabel Y	75
17. Hasil Analisis Independensi Variabel X_1 dan X_2	75
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Konsep Diri (X_1), Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran (X_2) dan Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru (Y).....	76
19. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X_1 Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru (Y).....	77
20. Pengujian Keberartian Koefisien Regresi X_1 terhadap Y	78

21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Variabel Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran (X_2) Variabel Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru (Y).....	78
22. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi X_2 Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru (Y).....	79
23. Uji Keberartian Koefisien X_2 Terhadap Y	79
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Konsep Diri (X_1) dan Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran (X_2) dengan Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru (Y).....	80
25. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi Konsep Diri (X_1) dan Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran (X_2) dengan Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru (Y).....	82
26. Komposisi Kontribusi Variabel Bebas (X_1) dan (X_2) Terhadap Variabel Y	83
27. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	84

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Pemikiran.....	48
2. Histogram Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru.....	66
3. Histogram Konsep Diri	68
4. Histogram Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran	70
5. Garis Persamaan Regresi X_1 Terhadap Y.....	77
6. Garis Persamaan Regresi X_2 Terhadap Y	80
7. Garis Persamaan Regresi Berganda	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner Uji Coba	95
2. Tabulasi Uji Coba Instrumen	109
3. Out Put Uji Coba Instrumen	112
4. Kuisioner Penelitian.....	124
5. Tabulasi Penelitian.....	137
6. Out Put Analisis Data Penelitian.....	143
7. Kontribusi Relatif X_1 dan Efektif Variabel Bebas Terhadap Y	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan penentu sebuah bangsa menjadi maju, berkembang, dan bermutu bangsa yang bermutu adalah bangsa yang manusia di dalamnya beriman kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan yang menjadikan bangsa menjadi bermutu dan berakhlakul karimah tidak dapat dilepaskan dari peran serta guru. Guru sebagai pemegang kunci keberhasilan yang menjadikan bangsa menjadi bermutu dan berakhlakul karimah tidak dapat dilepaskan dari peran serta guru. Guru sebagai pemegang kunci keberhasilan pendidikan, membina dan menjadikan dirinya sebagai konsultan akademik yang piawai mengusung siswa menuju gerbang keberhasilan.

Keberhasilan pendidikan tergantung terhadap pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai agen pembelajaran di kelas. Guru sebagai tenaga profesional merupakan agen pembelajaran yang harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang dapat mengatarkan semua peserta didik di kelasnya menuju kepada kepribadian yang utuh, mensyaratkan adanya standar kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Seorang guru yang baik adalah guru yang mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman

menuntut ilmu bersama gurunya. Guru yang berkepribadian tinggi adalah guru yang mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya sebagaimana pepatah Jawa menyatakan bahwa guru adalah seseorang yang patut di tiru yakin sosok yang didengar ucapan petuahnya, serta di ikuti dan di teladani. Guru benar-benar di tuntut untuk memiliki kinerja yang tinggi. Dengan kinerja tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan mulai sedikit demi sedikit meningkatkan terutama para generasi muda Indonesia. Sehingga terciptalah bangsa yang cerdas dan mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan.

Berdasarkan prasurevei penulis dan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru di SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu, serta supervisi Pembelajaran oleh pengawas tahun 2013/2014 ditemukan beberapa fenomena antara lain : 1) 15% guru yang belum menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar. Sebelum guru mengajar di kelas dia membuat perangkat pembelaran diantaranya program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, 2) 15% kurangnya buku sumber yang dimiliki oleh guru sebagai pedoman bagi guru untuk mengembangkan materi pelajaran yang diberikan di depan kelas,seharusnya guru minimal memiliki tiga buah buku sumber.keanyakan guru hanya memiliki buku sumber hanya satu saja.sehingga wawasan anak terhadap materi yang diberikan masih rendah, 3) 20% guru yang belum menggunakan media pembelajaran, lebih sering menggunakan metode ceramah di depan kelas, komunikasi bersifat monoton penyajian materi oleh guru kurang menarik, seharusnya guru lebih banyak menggunakan Media Teknologi

informasi (IT) sebagai salah satu media pembelajaran yang lebih efektif saat ini dalam dunia pendidikan, alasan tidak menggunakan keterbatasan sarana (alat) terutama alat Infokus, keterbatasan waktu dan kemampuan menggunakan alat computer untuk membuat media pembelajaran, (4) 10% sebagian guru yang belum melakukan analisis hasil belajar siswa, sehingga guru tidak bisa membedakan mana yang sudah tuntas dan mana yang belum, remedial pun jarang dilaksanakan, (5) 10% sebagian guru tidak memberikan penilaian dan mengembalikannya kepada siswa, hal ini dapat menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk mengerjakan tugas rumah, (6) 10% guru belum objektif dan menyeluruh melakukan penilaian hasil belajar siswa. Penilaian dilakukan hanya aspek kognitif saja, aspek afektif dan psikomotor belum dilakukan, sehingga pembelajaran yang berintegrasi pendidikan karakter belum terlaksana secara semestinya. (7) berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa orang guru terkait dengan pelaksanaan tugas guru yaitu 10% masih kurangnya pelaksanaan supervisi oleh pengawas, bimbingan dan binaan dari pengawas sebagai supervisor belum terlaksana sesuai dengan aturan yang harus dilaksanakan (8) 10% kurang terprogramnya kunjungan yang dilakukan pengawas ke sekolah untuk melakukan pembinaan dan bimbingan supervisi Pembelajaran kedalam kelas atau labor terhadap guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu

Disisi lain teramati masih rendahnya konsep diri guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dalam hal ini terlihat guru mengajar hanya sebagai rutinitas, dorongan yang kuat dari dalam diri guru masih rendah, keinginan

untuk berprestasi masih rendah sehingga motivasi yang ada kurang terealisasi secara baik.

Dengan memahami konsep diri yang dimiliki oleh seorang guru diharapkan menunjang keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, khususnya tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga pengajar. Apabila seorang guru memiliki konsep diri yang positif, maka seorang guru akan dapat melihat lebih jauh tentang kemampuan dirinya. Guru dengan konsep diri yang positif akan mempunyai sebuah visi dan misi dalam hidupnya. Akan memiliki cita-cita dan pandangan yang lebih luas dan jangka panjang. Guru akan mampu memandang hidup lebih positif. Sehingga ia memiliki keyakinan yang besar untuk mewujudkan mimpi dan cita-cita besarnya. Guru akan mempunyai kekuatan yang lahir dari dalam dirinya, sehingga akan memaksimalkan dalam mengeluarkan segala potensi/kekuatan yang ada dalam dirinya. Memandang profesinya tidak hanya sebagai guru yang bekerja untuk mendapatkan gaji semata, namun guru akan dapat memahami esensi dari profesi guru yang ditekuninya. Tugas mengajar untuk mendidik dan mengajar anak didik akan dapat dijalankan dengan baik. Dan juga diukung oleh kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah sehingga pelaksanaan tugas guru dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Konsep diri yang baik oleh seorang guru dan didukung oleh supervisi yang insentif dapat meningkatkan pelaksanaan tugas guru, tugas guru akan

maksimal jika didukung oleh komponen-komponen yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas guru di sekolah.

Tujuan supervisi adalah membantu guru meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan tugas guru dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dapat dilakukan melalui supervisi pendidikan supervisi yang dilakukan oleh pengawas memberikan bantuan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan supervisi yang dilakukan secara rutin oleh pengawas memberikan dampak yang positif terhadap pelaksanaan tugas guru nantinya.

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang”**Kontribusi Konsep Diri dan Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Tugas Guru Pada SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.**

B. Identifikasi Masalah

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas atau kewajiban untuk tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan ditentukan oleh guru itu sendiri. Guru harus mampu melaksanakan peranannya secara profesional dalam menjawab tantangan masalah yang dihadapi dalam tugasnya. Oleh sebab itu perlunya suatu upaya untuk meningkatkan kinerja guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal.

Faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas guru adalah:

1) motivasi berprestasi, 2) konsep diri, 3) kemampuan , 4) disiplin kerja, 5)

sarana dan prasarana dan 6) iklim sekolah, 7) kepemimpinan kepala sekolah, 8) supervisi Nanang Fatah (2004:17).

McClelland (dalam Sukadji dkk, 2001) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam bersaing dengan suatu ukuran keunggulan (*standard of excellence*). Berdasarkan hasil wawancara dan fenomena yang ditemui dilapangan terlihat masih rendahnya motivasi guru untuk berprestasi dalam melaksanakan tugasnya

Konsep diri (*self concept*) merupakan suatu bagian yang penting dalam setiap pembicaraan tentang kepribadian manusia. Konsep diri merupakan sifat yang unik pada manusia, sehingga dapat digunakan untuk membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya. Para ahli psikologi kepribadian berusaha menjelaskan sifat dan fungsi dari konsep diri, sehingga terdapat beberapa pengertian. Berdasarkan wawancara dengan guru dilapangan terlihat bahwa ada sebagian guru yang belum bisa menanamkan konsep diri yang ada di dalam dirinya

Komitmen guru pada tugas merupakan perjanjian seseorang pada diri sendiri dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab. Guru yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas akan berusaha melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga hasil kerjanya menjadi baik, fenomena yang ditemui SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu guru belum sungguh-sungguh membuat perangkat pembelajaran yang lengkap kurang peduli terhadap keterkaitan belajar

Kemampuan merupakan potensi diri yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Menurut Ali Idrus (2009:29) kemampuan

melaksanakan tugas menentukan hasil pelaksanaan tugas yang baik. Jadi guru yang mempunyai kemampuan yang baik akan berpengaruh pada pelaksanaan tugasnya. Fenomena di lapangan guru kurang mampu menggunakan metode atau media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi anak dalam pembelajaran seperti guru hanya menggunakan media secara konvensional sedangkan media elektronik yang ada pada saat sekarang ini belum semua guru dalam menggunakannya seperti menggunakan power point, dan media internet

Disiplin kerja guru mempengaruhi pelaksanaan tugasnya, guru yang disiplin akan melaksanakan tugasnya tepat waktu dan menurut aturan-aturan yang berlaku sehingga tugasnya dapat terlaksana dengan baik. Fenomena lapangan masih banyak guru yang datang terlambat ke sekolah dan meninggalkan kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung dari datang yang ditemukan di lapangan bahwa sekitar 20% guru kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya

Sarana dan prasarana diduga mempunyai dampak terhadap pelaksanaan tugas guru, dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru perlu ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, bagaimanapun bagus sebuah perencanaan pembelajaran yang dibuat niscaya akan dapat mencapai hasil belajar yang bermutu. Berdasarkan fenomena dan kenyataan di lapangan masih kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran

Iklm sekolah juga ikut mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Iklm sekolah yang kondusif akan mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman, tenang dan tentram bagi guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya, fenomena yang terlihat bahwa suasana hubungan guru sesama guru dan guru dengan

kepala sekolah kurang harmonis, kurang terjalin kerja sama yang baik dalam melaksanakan tugas-tugas sehari-hari, Iklim sekolah yang kondusif dapat dilihat dari keakraban, persaingan, ketertiban organisasi sekolah, keamanan dan fasilitas sekolah, pola hubungan yang kondusif itu akan mengembangkan potensi-potensi diri guru secara terarah sehingga pada akhirnya mereka merasa puas dalam bekerja. Fenomena ditemui di lapangan bahwa iklim sekolah kurang kondusif karena kurang terjalinnya hubungan yang sesama guru dan guru dengan kepala sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah cukup menentukan terhadap kemajuan sebuah satuan pendidikan. Sekolah yang berkualitas baik diketahui bahwa kepala sekolah yang agresif, profesional, dan dinamis serta tekun menyediakan program-program pendidikan yang dianggap penting. Jika dilihat fenomena yang terjadi di lapangan terdapat beberapa orang kepala sekolah yang kurang peduli terhadap kemajuan sekolah. Fenomena ini akan berdampak terhadap kinerja guru di sekolah tersebut sehingga berakibat kepada mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Supervisi adalah Menurut Sahertian (2008:17) supervisi adalah suatu usaha untuk memotivasi, mengkoordinasi, membimbing secara kontinue pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individu maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Supervisi pada hakikatnya adalah suatu proses pembimbingan dari pihak atasan terhadap guru-guru untuk memperbaiki dan mempunyai perubahan dalam situasi pembelajaran, agar para siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat. Apabila supervisi dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan aturan-aturan yang ada, diduga

akan meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Kenyataan yang dilihat di lapangan guru-guru enggan disupervisi. Guru beranggapan supervisi hanya untuk mencari kesalahan, dalam melaksanakan tugas. Pengawas dalam melaksanakan supervisi diantaranya adanya yang kurang terampil membangun hubungan sosial, iklim sekolah kurang kondusif. Sehingga tidak terjalin hubungan yang harmonis antara guru dengan supervisor. Supervisi Pembelajaran pengawas sebaiknya melakukan supervisi Pembelajaran oleh pengawas yang efektif ditujukan terutama untuk membantu dan membimbing guru dan membina guru dalam proses pembelajaran serta dapat mengatasi persoalan pendidikan lainnya. Sikap merupakan pola tingkah laku yang dapat mempengaruhi seseorang dalam bertindak dengan cara-cara tertentu terhadap orang atau objek.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas guru, ada dua faktor yang diduga mempengaruhi pelaksanaan tugas guru yaitu konsep diri dan supervisi pembelajaran oleh pengawas yang dijadikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas untuk meneliti semua faktor tersebut tidaklah mungkin peneliti lakukan dalam waktu yang terbatas. Penelitian ini tidak akan melibatkan semua faktor dan karena itu peneliti membatasinya hanya meneliti dua faktor saja yaitu faktor konsep diri dan motivasi berprestasi yang akan dilihat kaitannya dengan kinerja guru. Pemilihan kedua faktor tersebut didasarkan pada fenomena yang kelihatannya dominan terjadi di SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu

Berdasarkan kondisi yang dipaparkan di atas, pelaksanaan tugas guru hendaklah diikuti dengan konsep diri yang kondusif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang kontribusi konsep diri dan pelaksanaan supervisi Pembelajaran terhadap pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah konsep diri guru berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?
2. Apakah pelaksanaan supervisi Pembelajaran berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?
3. Apakah konsep diri guru dan pelaksanaan supervisi pembelajaran secara bersama-sama berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya:

1. Konsep diri guru berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

2. Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu?
3. Konsep diri guru dan pelaksanaan supervisi pembelajaran secara bersama-sama berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

F. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Secara teoritis manfaat penelitian ini berupa pengembangan disiplin ilmu pengetahuan yang relevan dengan penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah banyak dikemukakan oleh para ahli

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- a. Guru SD Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan sebagai balikan tentang pelaksanaan tugas mereka
- b. Kepala sekolah sebagai masukan untuk peningkatan pelaksanaan tugas guru melalui konsep diri guru dan pelaksanaan tugas guru di sekolah
- c. Pengawas sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru
- d. Sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya berkenaan dengan semua variabel yang terkait.